

ABSTRAK

Penelitian kami telah menguji pengaruh religiosity terhadap intensi membeli long-term investment asuransi syariah yang dimoderasi oleh self regulation, future orientation dan financial knowledge. Penelitian ini menggunakan analisis metode non-hierarchical atau metode rerata sel menggunakan between subject 2x2 dan menerapkan prosedur General Linier Model (GLM) Univariate. Hasil dari penelitian kami yang pertama adalah bahwa religiosity secara signifikan telah mempengaruhi intensi membeli Long-term Investment asuransi Syariah, dengan demikian H1 telah mendukung hipotesisnya. Kesimpulan yang kedua bahwa religiosity tinggi yang dimoderasi oleh self regulation rendah terbukti meningkatkan intensi membeli long-term investment asuransi syariah, dengan demikian H2a telah mendukung hipotesisnya. Namun religiosity yang dimoderasi oleh self-regulation tinggi telah tidak mendukung hipotesisnya sehingga H2b dan H2c tidak terbukti. Kesimpulan ketiga bahwa religiosity yang dimoderasi oleh future orientation telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, jadi hipotesis H3a, H3b, dan H3c telah terbukti mendukung hipotesisnya. Kesimpulan yang keempat bahwa religiosity tinggi yang dimoderasi dengan financial knowledge rendah telah terbukti mempengaruhi intensi membeli long-term investment asuransi syariah sehingga H4a telah mendukung hipotesisnya. Namun religiosity yang dimoderasi dengan financial knowledge tinggi telah tidak mendukung hipotesisnya, jadi H4b, H4c tidak terbukti. Hal yang perlu tindak lanjuti yaitu perlunya pendekatan secara religi agar produk asuransi syariah ini bisa dipasarkan lebih optimal.

Kata kunci: religiosity, self-regulation, future orientation, financial knowledge, intensi membeli, marketing